

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Desain penelitian merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian agar dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif, sehingga dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (M. Pabundu Tika, 2005: 12). Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menyelidiki atau memotret keadaan, kondisi, atau hal lain tanpa mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian yang kemudian hasilnya dipaparkan dalam sebuah laporan penelitian Suharsimi Arikunto (2010: 3). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan dengan tema analisis komparasi keruangan. Data penelitian ini diambil dari suami dan istri petani karet yang menggarap kebun milik sendiri di Desa Karang Agung dan Sumber Mulya, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pengumpulan data dengan wawancara yang didukung data observasi

dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan fakta yang ada.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Agung dan Sumber Mulya, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Februari – Agustus 2017.

## **C. Variabel Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006:161) mengartikan variabel sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 60), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan tertentu yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pembagian kerja antara suami dan istri dalam mengelola perkebunan karet dibagi ke dalam tiga kelompok pekerjaan, yaitu:
  - a. Masa persiapan dan penanaman karet.
  - b. Masa perawatan (pemeliharaan) kebun karet.
  - c. Masa pemanenan & penjualan hasil panen karet.
2. Curahan waktu kerja wanita dalam rumah tangga terdiri dari:
  - a. Aktivitas domestik
  - b. Aktivitas ekonomi produktif
  - c. Aktivitas sosial
3. Resiko bahaya bagi wanita yang bekerja di kebun karet.

4. Total pendapatan rumah tangga.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional penelitian merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 2006: 46). Definisi operasional penelitian dimaksudkan untuk menjabarkan variabel yang ada dalam penelitian kedalam indikator yang lebih terperinci dan kemudian diuraikan menjadi indikator empiris sehingga nantinya akan lebih mudah untuk diukur tiap-tiap variabel yang ada. Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Pembagian kerja antara suami dan istri dalam mengelola usahatani karet dibagi ke dalam tiga kelompok pekerjaan, yaitu:
  - a. Masa persiapan dan penanaman
  - b. Masa perawatan (pemeliharaan)
  - c. Masa pemanenan & penjualan
2. Curahan waktu kerja wanita dalam rumah tangga petani karet terdiri dari:
  - a. Aktivitas Domestik

Aktivitas domestik adalah seluruh kegiatan yang dilakukan wanita dalam kaitannya dengan kegiatan rumah tangga. Aktivitas domestik dalam penelitian ini adalah peran istri petani karet dalam rumah tangga yang meliputi memasak, mencuci pakaian, menyetrika, membersihkan rumah, belanja kebutuhan pangan, mengasuh anak, dan memberi makan hewan peliharaan. Aktivitas

domestik dinyatakan dalam curahan waktu yaitu satuan jam per bulan.

b. Aktivitas Ekonomi Produktif

Aktivitas ekonomi produktif adalah kegiatan diluar rumah yang menghasilkan pendapatan. Selain menyelesaikan aktivitas domestik, istri juga mempunyai peran ganda yaitu melakukan aktivitas ekonomi yang dapat menambah pendapatan rumah tangga. Aktivitas tersebut dinyatakan curahan waktu yaitu satuan jam per bulan.

c. Aktivitas Sosial

Aktivitas sosial adalah seluruh kegiatan diluar rumah yang dilakukan oleh wanita atau istri untuk kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan sosial kemasyarakatan dapat mempererat silaturahmi antar sesama, wanita berinteraksi dan bersosialisasi untuk kegiatan yang bermanfaat. Aktivitas sosial dalam penelitian ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh istri petani karet diluar rumah seperti arisan, pengajian, posyandu, *selamatan*, hajatan, dan lelayu. Aktivitas tersebut dinyatakan curahan waktu yaitu satuan jam per bulan.

3. Resiko bahaya yang bekerja di kebun karet.

Bekerja di kebun karet memiliki beberapa resiko bahaya bagi wanita (istri) yang membantu suami dalam mengelola usahatani karet. Letak kebun karet yang masih dekat dengan hutan dapat memiliki

resiko adanya binatang buas seperti ular, babi hutan, dan lain-lain. Kebun karet yang kondisinya sepi karena jauh dari pinggir jalan dapat menimbulkan resiko tindak kriminal terhadap wanita. Misalnya pelecehan seksual, perampokan, dan lain-lain.

#### 4. Total Pendapatan Rumah Tangga

Total pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan *rill* dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga (Maslina Bangun dan Aninda H. dalam nto Sumardi 1982: 322).

Total pendapatan rumah tangga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang berasal dari usahatani karet, pendapatan diluar usahatani karet, dan pendapatan rumah tangga lain (istri dan anak). Pendapatan tersebut berasal dari pekerjaan pokok atau pekerjaan sampingan yang diakumulasikan menjadi total pendapatan rumah tangga perbulan dalam bentuk uang.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah suami dan istri petani karet yang menggarap kebun milik sendiri di Desa Karang

Agung yang berjumlah 1165 RT dan diDesa Sumber Mulya yang berjumlah 523RT.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika hanya atau meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000: 74) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel yang dibutuhkan
- N : Ukuran populasi
- e : Margin error yang diperkenankan  
Taraf Signifikansi 10% (0,01)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 1.688RT yang terdiri dari suami dan istri. Tingkat kesalahan yang diambil adalah 10% atau 0,1, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1688}{1 + 1688 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1688}{1 + 1688 (0,01)}$$

$$n = \frac{1688}{1 + 16,88}$$

$$n = \frac{1688}{17,88}$$

$$n = 94,40 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional simple random sampling* yaitu penggabungan dua jenis teknik *sampling proportional sampling* dan *simple random sampling*. *Proportional sampling* (sampel proporsi) adalah teknik sampling yang ditentukan proporsi subjeknya terlebih dahulu untuk masing-masing strata atau wilayah agar seimbang atau sebanding.

Teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) adalah penentu sampel dengan landasan bahwa semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 RT (suami dan istri). Agar jumlah sampel untuk wilayah proporsional, maka penentuannya adalah:

$$\text{Jumlah sampel tiap desa} = \frac{\text{jumlah petani karet tiap desa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel untuk Tiap Desa

No	Nama Desa	Jumlah	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Karang Agung	1165	$\frac{1165}{1688} \times 94$	65
2	Sumber Mulya	523	$\frac{523}{1688} \times 94$	29
Jumlah		1688		94

Sumber: Analisis Data Sekunder, 2017

#### F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Observasi

Menurut Moh Pabundu Tika (2005: 44), observasi merupakan teknik dan cara penumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mencari data awal tentang lokasi penelitian, mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian dengan memperhatikan kondisi di lapangan, dan mengetahui kegiatan wanita petani karet. Instrumen yang digunakan adalah *Checklist*.

## 2. Wawancara

Menurut Moh Pabundu Tika (2005: 49), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang ditentukan. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara berstruktur yaitu dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan dan kadang-kadang disertai alternatif jawaban agar wawancara tersebut dapat sesuai dengan tujuan penelitian (Moh Pabundu Tika 2005: 50).

Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara untuk mengetahui pembagian kerja antara suami dan istri dalam mengelola usahatani karet, curahan waktu kerja wanita untuk kegiatan domestik, ekonomi produktif, dan sosial, resiko bahaya bagi wanita yang bekerja di kebun karet, dan total pendapatan rumah tangga petani karet.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan menjadi dasar untuk medeskripsikan daerah penelitian dan bersumber dari instansi yang terkait dengan penelitian. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Instrumen yang digunakan adalah kamera dan alat penyimpanan data elektronik (*flashdisk*). Dokumentasi digunakan untuk mendapat data berupa foto penelitian.

#### G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Moh Pabundu Tika (2005: 63-75) sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, dan tabulasi.

##### 1. *Editing*

*Editing* atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

##### 2. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding

biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

### **3. Tabulasi**

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun, 1986: 263). Penelitian ini menggunakan tabel frekuensi yang digunakan untuk mengetahui pembagian kerja antara suami dan istri dalam mengelola usahatani karet, curahan waktu kerja wanita, resiko bahaya bagi wanita yang bekerja di kebun karet dan total pendapatan rumah tangga petani karet berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dimaksud disini merupakan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk angka. Data yang sudah berupa tabel frekuensi kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan memaparkannya dalam bentuk naratif yang representatif dengan data hasil olahan agar lebih mudah dipahami.